BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

   Tempat maupun lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 40 Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

3. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988). Dalam model Kemmis dan Taggart mengenal empat komponen didalamnya yaitu perencanaan (plain), tindakana (act), pengamatan (observe) dan refleksi (reflect).

Adapun dalam tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilakasanakan oleh peneliti, permasalahan penelitiannya difokuskan kepada siswa dalam pembelajaran IPS. Dilihat dari pengamatan awal yang menunjukan siswa kurang dapat menganalisis berbagai hal dari setiap materi pada saat belajar IPS. Oleh sebab itu, peneliti merancang strategi dengan berbagai serangkaian tes untuk mendorong siswa meningkatkan kemampuan menganalisisnya dalam sebuah masalah yang ada di sekitar mereka dengan bantuan penggunaan media cetak Koran. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (plan). Pada pelaksanaan tindakan (act), mulailah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa untuk siswa mengatakan atau mengutarakan apa yang mereka pahami. Selanjutnya pada kotak pengamatan (observe), pernyataan atau jawaban dari siswa dicatat untuk melihat apa yang sedang terjadi.

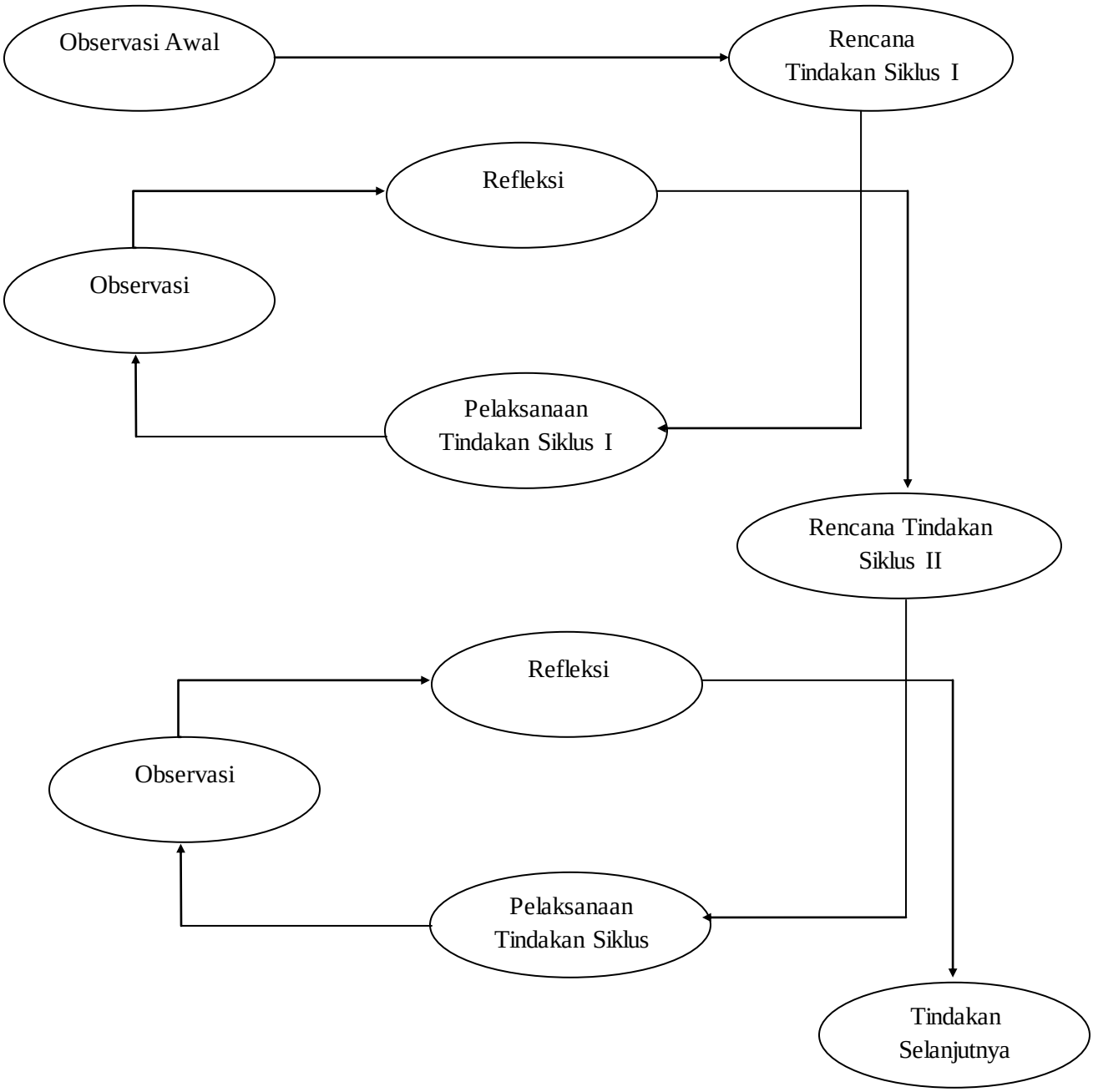
Observasi Awal
Rencana Tindakan Siklus I
Refleksi
Observasi
Pelaksanaan Tindakan Siklus I
Rencana Tindakan Siklus II
Refleksi
Observasi
Pelaksanaan Tindakan Siklus
Tindakan Selanjutnya

Gambar 3.1

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas, dalam Sanjaya (2011, hlm. 26), menyatakan bahwa PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Dari penjelasan di atas, penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh ahli di atas maka diperoleh batasan penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang (bersiklus) dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaiakan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk melaksanakan penelitian di dalam kelas, yang sebelumnya peneliti menemukan beberapa masalah dalam kelas tersebut yang akan menjadi tempat pelaksanaan penelitian. Dan mengacu pada hal tersebut peneliti berupaya mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah disiapkan. Dengan metode pembelajaran yang di terapkan di dalam kelas, diharapkan siswa dapat menyerap dan memahami apa yang telah di berikan oleh guru dengan baik terutama dalam kemampuan berpikir analisis.

D. Fokus Penelitian

1. Kemampuan Berpikir Analisis

Kemampuan berpikir analisis siswa merupakan salah satu kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh siswa. Menurut Anderson dan Kratkwohl ada beberapa kategori yang ada dalam kemampuan berfikir analisis (2010, hlm. 120-124) dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Membedakan, membedakan melibatkan proses memilah-milah bagian-bagian yang relevan atau penting dari sebuah struktur. Contoh pada pelajaran sains, tujuannya adalah menentukan tahap-tahap pokok dalam sebuah tulisan tentang cara kerja sesuatu.
b. Mengorganisasi. Melibatkan proses mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi (situasi) dan proses mengenali bagaimana elemen-elemen ini membentuk sebuah struktur yang koheren.
c. Mengantribusikan, mengantribusikan melibatkan proses dekontruksi, yang didalamnya siswa menentukan tujuan pengarang suatu tulisan yang diberikan oleh guru.

Adapun beberapa penyederhanaan kata dari pengertian ahli tersebut meliputi menguraikan, mengidentifikasi, memberikan kesimpulan, dan memberi solusi atas apa yang telah dibacanya. Dari beberapa indicator di atas siswa yang memiliki kemampuan berpikir, mereka dapat terbiasa dengan menerima informasi yang yang harus mereka teliti dan mereka dapat mendapat pemecahan masalah dan solusi dari masalah yang mereka dapatkan.

2. Penggunaan *Headline News* pada Media Massa Koran Pikiran Rakyat

Koran adalah media massa yang paling *up date* karena disetiap harinya Koran selalu memuat berita-berita baru dan sedang hangat diperbincangkan oleh halayak ramai. Banyaknya komponen-komponen yang terdapat dalam Koran seperti, tajuk utama, kolom ekonomi, politik dan lain sebagainya. Namun peneliti memfokuskan penggunaan *Headline News* pada Koran.

Banyak yang dapat kita cermati dari *headline news*, *headline news* adalah judul atau kepala berita yang biasanya dibuat dengan semenarik mungkin agar pembaca tertarik membaca berita tersebut. Peneliti menggunakan *Headline News* ini agar siswa tertarik untuk membaca isi dari berita tersebut, tentunya peneliti memilih berita yang sesuai dengan pembelajaran dan memilih berita-berita yang ada di sekitar Jawa Barat agar siswa lebih merasa bahwa berita

yang mereka baca tidak jauh dari lingkungannya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media massa Koran Pikiran Rakyat karena penggunaan Koran Pikiran Rakyat ini sudah tidak asing untuk siswa di SMP Negeri 40 Bandung setiap harinya agen dari Koran tesebut selalu mengirimkan Koran-koran baru untuk ditempelkan pada dinding Koran pada pagi hari.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Guru sebagai peneliti melakukan prosedur yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Obeservasi dan Identifikasi Masalah

   Guru melakukan pengamatan sebagai peneliti yang memfokuskan pada pembelajaran IPS di kelas VII-B. berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi dan harus segera ditangani mencari pemecahan permasalahan tersebut. Berdasarkan hal-hal terebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran "pikiran rakyat" sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa.
2. Kegiatan Pra Tindakan
   a. Merumuskan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada Standar Kompetensi adalah "memahami kegiatan masyarakat" dan Kopetensi Dasar adalah "mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi barang atau jasa" yang memanfaatkan media massa Koran sebagai sumber belajar IPS dengan penyesuaian antara materi pembelajaran dengan berita-berita yang terdapat pada media massa Koran, yang pada saat itu yaitu kegiatan konsumsi sebagai upaya peningkatan kemampuan berfikir analisis siswa.

b. Memilih berita-berita *headline news* pada wilayah Jawa Barat sebagai sumber sumber belajar yang membantu siswa untuk berlatih menganalisis masalah yang terkait dengan Standar Kompetisi, Kompetensi dasar dan materi yang akan dibahas pada saat pertemuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa.
c. Peneliiti mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan secara kelompok dan individu oleh siswa, kemudian siswa mengerjakan LKS tersebut sesuai dengan petunujuk dan soal-soal yang telah peneliti siapkan untuk mengukur kemampuan berpikir analisis pada siswa.

3. Rencana Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penggunaan Koran sebagai sumber belajar siswa, peneliti menyususn rencana tindakan pembelajaran yang meliputi :

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)
c. Pembuatan pedoman observasi
d. Pembuatan pedoman wawancara

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang dirancang oleh peneliti, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan. Seperti yang kita ketahui, bahwa dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), instrumen penelitian merupakan suatu rangkaian ataupun rancangan yang sulit untuk dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Sanjaya (2011, hlm. 84) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya. Peneliti sebagai suatu cara ilmiah dalam memecahkan masalah termasuk PTK, selamanya berhubungan

dengan instrument pengumpulan data. Tanpa instrument yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan suatu yang diharapkan.

Penelitian ini mengunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dilaksanakan atau diambil ketika penelitian sedang berlangsung. Jadi, setiap peristiwa atau ataupun kejadian yang ada di lapangan citatan oleh peneliti. Catatan lapangan ini ditujukan untuk mengidentivikasi peneliti yang ditulis oleh observer, agar dapat mendeskripsikan secara langsung kegiatan peneliti selama melaksanakan penelitian.

Format catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS

KELAS VII-B SMP NEGERI 40 KOTA BANDUNG

Hari/Tanggal :

Alokasi waktu :

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran :

Gambar 3.2

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk menilai perkerjaan perkerjaan siswa tentang pertanyaan yang menyangkut keterampilan mereka dalam menganalisis media cetak Koran. Lembar obeservasi yang dibuat oleh peneliti adalah lembar observasi yang akan diberikan kepada siswa dan kepada observer. Hubungan *observer* dan *observant* dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1) Observasi partisipasi adalah obeservasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan dalam suatu kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh *observant*.
2) Observasi nonpartisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. (Sanjaya, 2011, hlm. 86)

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi. Semua data atau instrument yang berkaitan dengan suasana belajar di kelas VII-B pada saat pembelajaran, pengelolaan kelas, kegiatan guru dan kegiatan siswa dicatat dalam catatan dengan sesuai dengan lembar observasi yang telah peneliti buat.

a. Lembar Observasi Siswa

Pada lembar observasi yang diberikan kepada siswa peneliti membuat sebuah Lembar Kerja Siswa, yang diharapkan dapat mengukur daya pikir analisis siswa pada media massa Koran yang telah disesuaikan berita yang dipilih dengan materi pembelajara yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang merujuk pada KTSP 2006.

Pada penelitian ini, penelitian merujuk pada indicator analisis berdasarkan Ross. Ross (dalam Herdian, 2010) mengungkapkan bebrapa indikator kemampuan analisis, yaitu :

1. Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan suatu masalah adalah masuk akal.
2. Membuat dan mengevaluasi kesimpulan umum berdasarkan atas penyelidikan atau penelitian.
3. Meramalkan atau menggambarkan kesimpulan atau putusan dari informasi yang sesuai.
4. Mempertimbangkan validitas dari argument dengan menggunakan berpikir deduktif dan induktif.

Berdasarkan indicator di atas, peneliti membuat kata kunci untuk di jadikan acuan sebagai pembuatan rubric penilaian dalam menilai suatu kemampuan berfikir analisis siswa tentang suatu masalah yang ada dalam media massa Koran.

Pengisian standar kecapaian nilai merajuk pada rubric yang dibuat oleh peneliti yaitu :

No	Aspek Penilaian	3	2	1
1	Logis	Peserta didik dapat menguraikan semua fakta-fakta tentang isi dari berita Koran tersebut, setelah membacanya.	Peserta didik dapat mengurai beberapa fakta yang terkandung dalam berita Koran.	Peserta didik kurang dapat menguraikan fakta-fakta yang terkandung dalam Koran tersebut.
2	Pemahaman Siswa	Peserta didik dapat menjelaskan makna-makna yang terkandung dalam berita tersebut.	Peserta didik dapat menjelaskan secara singkat makna apa saja yang terkandung	Peserta didik dapat menjelaskan makna apa saja yang terkandung dalam berita tersebut tetapi

			dalam berita tersebut.	tidak relevan dengan isi berita.
3	Pemberian penjelasan lanjut	Siswa memberikan penjelas lebih lanjut atas apa yang mereka baca dengan teliti dan terperinci	Siswa kurang memberikan penjelasan lajut tentang yang dibacanya	Siswa tidak memberikan penjelasan yang lebih lanjut atas apa yang telah dibacanya
4	Penyimpulan	Penyimpulan yang lengkap sesuai dengan berita yang telah siswa baca	Penyimpulan kurang lengkap dan kurang berkaitan dengan berita yang dibaca	Penyimpulan tidak lengkap, terkesan seadanya tidak sesuai dengan berita yang siswa baca.
5	Solusi	Solusi yang diberikan sesuai dengan berita yang siswa baca	Solusi yang diberikan cukup sesuai dengan berita yang siswa baca	Solusi yang diberikan tidak sesuai dengan berita yang siswa baca.

Tabel 3.1

Untuk kebutuhan penentuan keberhasilan penelitian, peneliti menerapkan standar ketercapaian dari setiap hal pada lembar obeservasi. Standar obeservasi ini dibagi tiga menjadi dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

Nilai	ΣSkor	Presentase
Baik	11-15	70%-100%
Cukup	6-10	35-65%
Kurang	5	30 %

Tabel 3.2

b. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru di dalam pelaksanaan tindakan dalam pemanfaatan *headline news* media massa Koran dalam pembelajaran IPS. Lembar obeservasi ini meliputi semua katifitas guru di kelas, saat memulai pembelajaran, masuk pada kegiatan inti, dan terakhir menutup pembelajaran.

3. Seperangkat Tes

Seperangkat tes adalah alat untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memiliki kemampuan berfikir analisis. Sehingga dalam hal ini peneliti merancang dan memberikan seperangkat tes kepada siswa untuk membantu siswa dalam menganalisis suatu permasalahan dalam media massa Koran yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh gurunya.

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes digunakan ketika guru ingin mengetahui pengaruh suatu tindakan yang dilakukan terhadap kemampuan siswa tertentu atau ketika guru ingin mengetahui pengaruh tindakan yang dilakukan terhadap rata-rata hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah memanfaatkan media massa Koran sebagai kemampuan berpikir analisis siswa, apakah hasil yang diperoleh oleh siswa semakin baik atau pun sebaliknya.

Tes ini digunakan untuk mengetahui penigkatan cara berpikir siswa dalam menganalisis suatu berita dalam Koran. Penelitian ini mengunakan jenis tes tertulis dengan bentuk soal essai.

4. Studi Dokumentasi

Foto atau pun sebuah dokumentasi adalah alat untuk melengkapi penelitian diambil ketika peneliti melakukan penelitian. Dokumentasi ini mencakup dalam kegiatan observasi, wawancara ataupun selama peneliti melaksanakan penelitian.

5. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Wawancara memilki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. (Sanjaya, 2010, hlm. 96) untuk menyimpulkan data dalam PTK, wawancara dilihat dari pelaksanaannya dilakukan dengan dua cara yaitu :

1) Wawancara insedental adalah jenis wawancara yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu. Wawancara demikian juga dinamakan sebagai wawancara yang tidak formal.
2) Wawancara terencana adalah jenis wawancara yang dilaksanakan secara formal yang dilaksanakan secara terencana baik mengenai waktu pelaksanaannya, tempat, dan topic yang akan dibicarakan.

Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Oleh karena itu dalam pelaksanaan wawancara diperlukan ketrampilan dari seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden.

G. Analisis Data dan Validasi Data

1. Teknik dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dalam rangka menjelaskan fakta-fakta yang terdapat pada lapangan yang menjelaskan secara rinci dari awal hingga akhir penelitian. Dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil dua aspek dalam menganalisis data yaitu kuantitatif dan kualitatif.

1) Kuantitatif

Pengolahan data secara kuantitatif ini adalah data-data yang didapatkan dalam penelitian yang berupa angka-angka. Melalui pengolahan data ini, peneliti dapat mengetahui berapa besar kemampuan analisis siswa pada awal pembelajaran dan apakah ada perubahan kemampuan analisis setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini. Teknik analisis data ini cukup sederhana. Komalasari (2010), memberikan cara perhitungan data kuantitatif., yaitu :

F : Jumlah skor total subjek

N : Jumlah skor maksimal

$$\text{Skor presentasi} = \frac{\textit{Jumlah skor total subjek}}{\textit{Jumlah skor maksimal}} \times 100\ \%$$

2) Kualitatif

Tektik yang digunaka oleh peneliti yang mencakup kegiatan yang besamaan, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklasifikasi masalah yang diteliti.

b. Mendeskripsikan data

Peneliti mendeskripsikan dari pra penelitian hingga akhir penelitian. Setiap data itu diambil dari lapangan, dan dideskripsikan sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.

c. Menarik Kesimpulan Berdasarkan Deskripsi Data

2. Validitas Data

Dalam mengkaji kebenaran dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data, yaitu :

a. Member check

Member check ini adalah memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, berupa ketarangan, informasi, sekolah, orang tua siswa, ataukah penjelaskan yang bersifat tetap tidak berubah-ubah, dan dapat dipastikan kebenarannya.

b. Triangulasi

Trianggulasi adalah memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, dan analisis yang ditimbulkan oleh diri anda sendiri dengan membandingkan dengan hasil penelitian orang lain. Peneliti mencari referensi dari sumber buku ataupun penelitian lain. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh tidak kesalahpahaman dan mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

c. Expert opinion

Peneliti meminta bimbingan dari dosen pembimbing setelah dilaksanakannya penelitian. Bimbingan tersebut meliputi tahapan-tahapan awal instrumen penelitian dan tahap akhir penelitian terhadap siswa dengan tujuan semula yaitu ingin meningkatkan kemampuan berfikir analisis dengan menggunakan *headline news* Koran.

d. Saturasi

Saturasi adalah situasi pada waktu data sudah dikatakan jenuh, atau tidak ada data lagi untuk dikumpulkan atau tidak ada data yang baru, penelitian ini akan dihentikan apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.